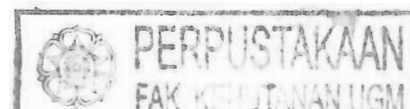


## DAFTAR PUSTAKA



- Anonim, 1997. Bambu. Yayasan Kanisius. Yogyakarta.
- Barly dan P.Permadi, 1987. Pengawetan Tiga Jenis Bambu dengan Metode Rendaman Dingin. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. Vol. 4 (1) : 26 –30
- Barly dan G. Sumarni, 1997. Cara Sederhana Pengawetan Bambu Segar. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. Vol. 15 (2) : 79 - 86
- Djojosumarto, Panut., 2000. Teknik Aplikasi Pestisida Pertanian. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Ekha, Isvasta., 1993. ( Dilema Pestisida ) Tragedi Revolusi Hijau. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Hadikusumo, S.A. dan L. Wijayani, 1977. Uji Daya Racun Terusi Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering Pada Kayu Para. *Buletin Kehutanan, Yogyakarta*. No 31: 51 – 59.
- Haryoto, 1996. Membuat Kursi Bambu. Seri Teknologi Tepat Guna. Kanisius. Yogyakarta.
- Hunt, G.M. dan G.A. Garratt. 1986. Pengawetan Kayu. Akademika Presindo. Jakarta.
- Joesoef, M., 1977. Pengawetan Kayu I. Cetakan I. Bagian Penerbitan Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kadarwati, T.E.K., 1988. Penggunaan Larutan Terusi dan Minyak Diesel pada Pengawetan Tiga Jenis Bambu dengan Capping Method dan Pengaruhnya terhadap Serangan Rayap Tanah. *Problema Kehutanan*. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Tidak diterbitkan.
- Martawidjaya, A., 1964. Pengawetan Bambu Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Munawar, S, S., 2001. Preferensi Makan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light) Pada Empat Jenis Bambu. Tesis S-2 Ilmu-Ilmu Tumbuhan. Fakultas Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.





- Nandika, D.; J.R.Matangaran dan I.G.K. Tapa Darma, 1994. Keawetan Kayu dan Pengawetan Bambu Indonesia. Yayasan Bambu Lingkungan Lestari. Bogor.
- Soenardi, 1997. Kimia Kayu. Bagian Penerbitan Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Subyanto, 1992. Pencegahan Serangan Kumbang Ombrosia platypustrepanatus (Chapman) pada Balok Ramin (*Gonistylus bancanus* Kurz) Segar dengan Lentrek 400 EC. Buletin Fakultas Kehutanan. Yogyakarta No 22 : 23 – 37.
- \_\_\_\_\_, 1999. Kemunduran Kwalita Kayu oleh Organisme Perusak Kayu. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sulthoni, A., 1983. Pengawetan Bambu Tradisional Dengan Perendaman Dalam Air. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 1989. Bamboo Preservation. Bamboo Preservation Project Phase II. Faculty of Forestry. Gadjah Mada University. Yogyakarta.
- Sushardi, 1999. Pengawetan Kayu Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen) Secara Rendaman Dingin dengan Tiga Jenis Bahan Pengawet untuk Bahan Bangunan. Proceedings Seminar Nasional II MAPEKI. Kerjasama Perum Perhutani dengan Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Tambunan, B., 1974. Keawetan dan Pengawetan Kayu. Kehutanan Indonesia. Direktorat Jendral Kehutanan. Jakarta.
- Tambunan, B. dan D.Nandika, 1989. Deteriorasi Kayu oleh Faktor Biologis. Bahan Pengajaran Depdikbud. Ditjen. Dikti. PAU Bioteknologi. IPB, Bogor.
- Tarumingkeng, R.C., 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. LPHH. Bogor.
- \_\_\_\_\_, 2000. Manajemen Deteriorasi Hasil Hutan. Ukride Press. Jakarta.
- Tim Elsppat, 1977. Pengawetan Kayu dan Bambu. Puspa Swara. Jakarta.
- Ulfah, D., 1999. Sifat dan Variasi Tiga Jenis Bambu (Apus, Ori, Wulung) pada Ketinggian Tempat Tumbuh Yang Berbeda. Fakultas Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan.